

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan *total sampling* dimana data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari hasil kuesioner setiap responden yang ada di RSUD Muntilan dan RSUD Tidar Megelang. Dalam penelitian ini data kuantitatif berasal dari hasil pengamatan variabel keadilan distributif, keadilan prosedural, kepuasan kompensasi dan komitmen afektif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan tenaga perawat yang bekerja di bangsal rumah sakit pemerintah, yang ada di RSUD Muntilan dan RSUD Tidar Megelang,

2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Besarnya sampel sangat dipengaruhi banyak faktor antara lain tujuan penelitian, bila penelitian bersifat deskriptif maka umumnya membutuhkan sampel yang besar tetapi bila penelitiannya hanya untuk menguji hipotesis, dibutuhkan sampel dalam jumlah yang lebih sedikit. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara sensus, yaitu dengan menggunakan seluruh populasi yaitu perawat yang bekerja di ruang rawat inap rumah sakit pemerintah (RSUD Muntilan dan RSUD Tidar

Magelang) dengan jumlah karyawan sebesar 124 sampel dari RSUD Muntilan dan 199 sampel dari RSUD Tidar Magelang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu atribut, obyek yang mempunyai variasi antara yang satu dengan yang lain. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

X1 = Keadilan Kompensasi Distributif

X2 = Keadilan Kompensasi Prosedural

2. Variabel dependent

Variabel dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007:4). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:

Y1 = Kepuasan Kompensasi

Y2 = Komitmen Afektif Perawat Rawat Inap

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari pengertian yang berbeda untuk setiap variabel dalam penelitian ini maka dibuat batasan atau definisi dari masing-masing variable yaitu:

1. Keadilan Kompensasi Prosedural (X1)

Keadilan prosedural menggambarkan persepsi karyawan tentang keadilan berdasarkan prosedur yang digunakan manajemen dalam pemberian kompensasi

2. Keadilan Kompensasi Distributif (X2)

Keadilan distributif menggambarkan persepsi karyawan tentang keadilan dari apa yang mereka berikan dengan hasil-hasil yang mereka dapatkan dari manajemen atau organisasi

3. Kepuasan Kompensasi (Y1)

Menurut Rabindra dan Medonca (1998, dalam Harnanik 2005) kepuasan kompensasi adalah tingkat kepuasan terhadap semua bentuk return, baik finansial maupun non finansial yang diterima karyawan karena jasa yang disumbangkan ke organisasi.

4. Komitmen Afektif (Y2)

Komitmen afektif adalah kekuatan dari hasrat orang untuk tetap bekerja pada suatu organisasi karena mereka sepaham dengan nilai dan tujuan pokok organisasi (Greenberg dan Baron, 2003 dalam Hasmarini, 2008:102). Komitmen afektif yang dimaksud disini adalah komitmen perawat yaitu adanya rasa keterlibatan didalam organisasi, rasa memiliki, maupun perasaan lainya yang melibatkan emosi yang dimiliki karyawan dalam hal ini perawat terhadap organisasi.

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
1	Keadilan Prosedural	1. Prosedur formal yang adil 2. Keadilan interaksional	Likert

2	Keadilan Distributif	1. Jadwal kerja 2. Beban kerja 3. Penghargaan yang didapatkan 4. Tanggung jawab pekerjaan	Likert
3	Kepuasan Kompensasi	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Kesempatan promosi 3. Atasan 4. Rekan kerja 5. Kondisi kerja	Likert
4	Komitmen Afektif	1. Karakteristik pribadi 2. Karakteristik struktural 3. Karakteristik pekerjaan terkait 4. Pengalaman kerja	Likert

E. Skala Pengukuran

Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut dengan skala LIKERT, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu atau Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

F. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner (Ferdinand, 2006:27). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai keadilan kompensasi prosedural, keadilan kompensasi distributif, kepuasan kompensasi dan komitmen afektif.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan proses pengumpulan data untuk menunjang keabsahan penelitian, berupa literatur, artikel, serta bahan-bahan tulisan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas. Pengambilan data melalui studi kepustakaan dalam penelitian ini dengan cara pengamatan hasil penelitian terdahulu mengenai objek, data yang dapat diambil berupa profil perusahaan dan data karyawan.

2. Kuesioner (Angket)

Pengambilan data melalui kuesioner dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang berisi item pertanyaan kepada karyawan RSUD Muntilan dan RSUD Tidar Magelang.

3. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan keseluruhan bagian RSUD Muntilan dan RSUD Tidar Magelang, yang diamati dalam observasi meliputi lingkungan perusahaan, perilaku organisasi, struktur organisasi dan sebagainya.

H. Pengujian Instrumen

Sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut, diperlukan pengujian alat ukur penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan valid dan reliable atau tidak. Pengujian hipotesis tidak akan menghasilkan kesimpulan yang benar apabila alat ukur yang digunakan dalam penelitian tidak valid dan tidak reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur kuesioner tersebut. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Ghozali, 2011:52).

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji validitas ini membandingkan antara nilai korelasi (r-hitung) dan angka korelasi (r-tabel). Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilainya positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu

1. Uji Validitas dan reliabilitas Kuesioner RSUD Muntilan

Uji validitas pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pertanyaan kepada 124 responden. Dalam hal ini r-tabel dapat dilihat dalam tabel nilai-nilai *r product moment* diperoleh r-tabel dengan $N= 124$ dan signifikansi 5% adalah $r\text{-tabel}= 0,178$. Hasil uji validitas variable Keadilan kepuasan distributif dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2.1
Validitas Variabel Keadilan Kompensasi Distributif
Pada RSUD Muntilan

X1			
No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r tabel	Keterangan
V1	0,765	0,178	Valid
V2	0,842	0,178	Valid
V3	0,715	0,178	Valid

V4	0,861	0,178	Valid
----	-------	-------	-------

Dari empat item pertanyaan dinyatakan valid karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka semua item pertanyaan dari variabel keadilan kompensasi distributif dapat digunakan dalam penelitian. Pengujian reliabilitas korelasi berada pada kategori sangat kuat yaitu 0,909 lebih besar dari r tabel (0,178).

Hasil uji validitas keadilan kompensasi prosedural dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 2.2
Validitas Variabel Keadilan Kompensasi Prosedural
Pada RSUD Muntilan

X2			
No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r tabel	Keterangan
V5	0,640	0,178	Valid
V6	0,707	0,178	Valid
V7	0,739	0,178	Valid
V8	0,664	0,178	Valid
V9	0,651	0,178	Valid
V10	0,607	0,178	Valid
V11	0,513	0,178	Valid

Dalam variabel keadilan kompensasi prosedural hanya terdapat tujuh pertanyaan. Semua item pertanyaan dalam variabel keadilan prosedural tersebut dinyatakan valid karena semua menunjukkan bahwa nilai $r\text{-hitung}$ masing-masing item pertanyaan lebih besar daripada $r\text{-tabel}$. Dengan demikian semua item pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur indikator dalam variabel keadilan prosedural. Pengujian reliabilitas korelasi berada pada kategori sangat kuat yaitu 0,869 lebih besar dari r tabel (0,178).

Hasil uji validitas kepuasan kompensasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.3
Validitas Variabel Kepuasan Kompensasi
Pada RSUD Muntilan

Y1			
No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r tabel	Keterangan
V19	0,618	0,178	Valid
V20	0,733	0,178	Valid
V21	-0,116	0,178	Tidak Valid
V22	0,763	0,178	Valid
V23	0,460	0,178	Valid
V24	0,722	0,178	Valid

Dari tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa ada item pertanyaan dari variabel kepuasan kompensasi tidak memenuhi kriteria, yaitu V21 r-hitung < r-tabel. Dengan demikian satu butir pertanyaan tidak dapat digunakan untuk mengukur indicator dalam variabel kepuasan kerja. Pengujian reliabilitas korelasi berada pada kategori sangat kuat yaitu 0,769 lebih besar dari r tabel (0,178).

Hasil uji validitas dari variabel komitmen afektif dapat dilihat dari tabel 5 dibawah ini.

Tabel 2.4
Validitas Variabel Komitmen Afektif
Pada RSUD Muntilan

Y2			
No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r tabel	Keterangan
V12	0,360	0,178	Valid
V13	0,401	0,178	Valid
V14	0,524	0,178	Valid
V15	0,697	0,178	Valid
V16	0,501	0,178	Valid
V17	-0,042	0,178	Tidak Valid
V18	0,374	0,178	Valid

Dari tabel 5 diatas, uji validitas dari semua item pertanyaan dalam variabel komitmen afektif ada satu pertanyaan tidak valid atau tidak memenuhi kriteria. Dengan demikian satu item pertanyaan tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur indikator dalam variabel komitmen afektif yaitu V17.

Sedangkan pengujian reliabilitas korelasi berada pada kategori sangat kuat yaitu 0,656 lebih besar dari r tabel (0,178).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner RSUD Tidar Magelang

Uji validitas pada RSUD Tidar Magelang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pertanyaan kepada 199 responden. Dengan $N=199$, $df = n-k$ dan signifikansi 5% adalah $r\text{-tabel} = 0,139$. Hasil uji validitas variabel dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 2.5
Validitas Variabel Keadilan Kompensasi Distributif
Pada RSUD Tidar Magelang

X1			
No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r tabel	Keterangan
V1	0,573	0,139	Valid
V2	0,703	0,139	Valid
V3	0,669	0,139	Valid
V4	0,636	0,139	Valid

Dari empat item pertanyaan dinyatakan valid karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka semua item pertanyaan dari variabel keadilan kompensasi distributif dapat digunakan dalam penelitian. Pengujian reliabilitas korelasi berada pada kategori sangat kuat yaitu 0,819 lebih besar dari r tabel (0,178).

Tabel 2. 6
Validitas Variabel Keadilan Kompensasi Prosedural
Pada RSUD Tidar Magelang

X2			
No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r tabel	Keterangan
V5	0,598	0,139	Valid
V6	0,560	0,139	Valid
V7	0,597	0,139	Valid
V8	0,618	0,139	Valid
V9	0,622	0,139	Valid
V10	0,584	0,139	Valid
V11	0,520	0,139	Valid

Dalam variabel keadilan kompensasi prosedural hanya terdapat enam pertanyaan. Semua item pertanyaan dalam variabel keadilan prosedural tersebut dinyatakan valid karena semua menunjukkan bahwa nilai r-hitung masing masing item pertanyaan lebih besar daripada r-tabel. Dengan demikian semua item pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur indikator dalam variabel keadilan prosedural. Pengujian reliabilitas korelasi berada pada kategori sangat kuat yaitu 0,834 lebih besar dari r tabel (0,178).

Tabel 2.7
Validitas Variabel Kepuasan Kompensasi
Pada RSUD Tidar Magelang

Y1			
No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r tabel	Keterangan
V19	0,779	0,139	Valid
V20	0,708	0,139	Valid
V21	-0,183	0,139	Tidak Valid
V22	0,485	0,139	Valid
V23	0,567	0,139	Valid
V24	0,615	0,139	Valid

Dari tabel 8 diatas, dapat dilihat bahwa ada item pertanyaan dari variabel kepuasan kompensasi tidak memenuhi kriteria, yaitu V21 r-hitung < r-tabel. Dengan demikian satu butir pertanyaan tidak dapat digunakan untuk mengukur indikator dalam variabel kepuasan kerja. Pengujian reliabilitas korelasi berada pada kategori sangat kuat yaitu 0,702 lebih besar dari r tabel (0,178).

Tabel 2.8
Validitas Variabel Komitmen Afektif
Pada RSUD Tidar Magelang

Y2			
No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r tabel	Keterangan
V12	0,485	0,139	Valid
V13	0,567	0,139	Valid
V14	0,369	0,139	Valid
V15	0,642	0,139	Valid
V16	0,503	0,139	Valid
V17	-0,253	0,139	Tidak Valid
V18	0,405	0,139	Valid

Dari tabel 9 diatas, uji validitas dari semua item pertanyaan dalam variable komitmen afektif ada satu pertanyaan tidak valid atau tidak memenuhi kriteria. Dengan demikian satu item pertanyaan tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur indikator dalam variabel komitmen afektif yaitu V17. Sedangkan pengujian reliabilitas korelasi berada pada kategori sangat kuat yaitu 0,679 lebih besar dari r tabel (0,178).

I. Metode Analisis Data

Analisa data adalah sebuah metode yang akan menjadi dasar bagi penarikan kesimpulan. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui ada pengaruh perubahan dari suatu variable independen terhadap variable dependen.

a. Analisis jalur

Analisis jalur adalah keterkaitan antara variable independent, variable intermediate dan variable dependent yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram. Didalam diagram ada panah-panah yang menunjukkan arah pengaruh antar variable-variabel exogenous, intermediatery dan variable dependent. Analisi jalur hanya berkaitan dengan regresi ganda dengan variable yang terukur.

$$H_a : \rho_{y2x1} = \rho_{y2x2} = \rho_{y2y1} \neq 0$$

$$H_o : \rho_{y2x1} = \rho_{y2x2} = \rho_{y2y1} = 0$$

H_a : keadilan kompensasi distributif, keadilan kompensasi prosedural, Kepuasan kompensasi berkontribusi secara simultan terhadap komitmen afektif

H_o : keadilan kompensasi distributif, keadilan kompensasi prosedural, kepuasan kompensasi tidak berkontribusi secara simultan terhadap komitmen afektif

